LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN

Prodi Profesi Akuntan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya

2022

Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi

Menjadi Program Pendidikan Profesi Akuntansi yang Unggul di Indonesia untuk menghasilkan akuntan profesional yang berjiwa wirausaha, kesadaran ketuhanan, kemanusiaan dan lingkungan.

Misi:

a. Menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan yang mengutamakan profesionalisme dan etika.
b. Mendukung penyelenggaraan penelitian aplikatif yang berkarakter nilai-nilai lokal dan universal dalam rangka pengembangan profesi akuntansi di Indonesia.
c. Mendukung penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berkarakter nilai-nilai lokal dan universal dalam rangka pengembangan profesi akuntansi di Indonesia.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/2.3/2.3.2/HK.01.05.a
		28 September 2022
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi	Revisi ke- 0
		Halaman 1 dari 43

Proses	**Penanggung Jawab**			**Tanggal**
	Nama	**Jabatan**	**Tanda Tangan**	
1. Perumusan	Dr. Dra. Lilik Purwanti, M.Si., Ak.	Ketua Program Studi		16 September 2022
2. Pemeriksaan	Dr. Mirna Amirya, MSA., CA., Ak.	Ketua UJM		23 September 2022
3. Persetujuan	Yeney W. Prihatiningtias, MSA., PhD., CA., Ak.	Ketua Departemen		27 September 2022
4. Penetapan	Yeney W. Prihatiningtias, MSA., PhD., CA., Ak.	Ketua Departemen		28 September 2022
5. Pengendalian	Dr. Sari Atmini, MSi., CA., Ak.	Sekretaris Departemen		29 September 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
DAFTAR ISI 3
I. PENDAHULUAN 4
1. Sejarah dan Profil Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi *4*
2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi *4*
3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi *5*
4. Lingkup Tinjauan manajemen *6*
5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen *7*
II. HASIL 10
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya *10*
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi *10*
2.1. Perubahan Eksternal Organisasi 10
2.2. Perubahan Internal Organisasi 11
3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen *12*
3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders* 12
3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi 15
3.3. Evaluasi Capaian Program Kerja 20
3.4. Audit Internal Mutu 21
3.5. Audit Eksternal atau Akreditasi 21
3.6. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan 21
4. Evaluasi Kurikulum dan PBM *23*
4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum 23
4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM 25
5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen *32*
6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) *36*
7. Rekomendasi untuk Perbaikan *40*
III. PENUTUP 41
LAMPIRAN 42

I. PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) didirikan pada tanggal 2 Desember 2002 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Program Nomor: 3569/D/T/2002 sebagai respons dan tindak lanjut Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (DAFEB UB) dari adanya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

1. Sejarah dan Profil Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi

Saat pertama kali didirikan, PPAk DAFEB UB yang dipimpin oleh Dr. Erwin Saraswati, Ak., CPMA. telah menerima mahasiswa pada semester genap tahun ajaran 2002/2003. Dr. Erwin Saraswati, Ak., CPMA memimpin PPAk DAFEB UB pada periode tahun 2002-2005. Selang 3 tahun, kepemimpinan PPAk DAFEB UB berikutnya dilanjutkan oleh Prof. Dr. Made Sudarma, MM., Ak, yaitu periode tahun 2005-2014. Periode tahun 2014-2022 dilanjutkan oleh Dr. Zaki Baridwan, Ak., CA., CPA., CLI., CTA. PPAk DAFEB UB berhasil kembali meraih akreditasi BAN-PT dengan nilai akreditasi A pada tahun 2021. Tidak hanya akreditasi BAN-PT, PPAk DAFEB UB telah berhasil mendapatkan akreditasi internasional ABEST21 di bidang Pendidikan profesi. Sejak tahun 2022, PPAk DAFEB UB dipimpin oleh Dr. Dra. Lilik Purwanti, M.Si., Ak.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi

Demi mencapai visi, misi, dan tujuan, hingga saat ini, PPAk DAFEB UB telah berkomitmen untuk melakukan evaluasi pada seluruh aktivitas operasional yang berkelanjutan serta melakukan perbaikan terus-menerus berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan (*continuous improvement*). Komitmen ini dilaksanakan sebagai wujud untuk mendukung program Universitas Brawijaya, yaitu program peningkatan kualitas secara terus-menerus (*quality improvement continually*). Salah satu upaya PPAk DAFEB UB dalam mendukung program *quality improvement continually* Universitas Brawijaya adalah melalui tinjauan manajemen yang dilaksanakan secara periodik dan berkelanjutan. Kegiatan Tinjauan Manajemen PPAk DAFEB UB tahun 2021 ini diselenggarakan guna menyikapi beberapa capaian kinerja dan beberapa aktivitas operasional. Agenda utama pembahasan dalam Tinjauan Manajemen ini adalah terkait Hasil Audit Internal Mutu (AIM) Akademik tahun sebelumnya, hasil audit eksternal BAN-PT, masukan dari *stakeholders* (mahasiswa, alumni, dosen, pengguna lulusan, dan asosiasi profesi), evaluasi atas program kerja, evaluasi atas sasaran mutu, serta perubahan-perubahan aturan yang berpengaruh terhadap sistem manajemen mutu.

Selanjutnya, berdasarkan hasil AIM siklus sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa saran, seperti peningkatan efektivitas sistem manajemen mutu, peningkatan kinerja layanan terhadap *stakeholders*, perbaikan kurikulum, hingga kemungkinan diperlukannya beberapa sarana ataupun sumber daya guna menunjang kinerja PPAk DAFEB UB. Seperti tahun sebelumnya, selama tahun ajaran 2020/2021, pelaksanaan perkuliahan masih dilaksanakan secara daring/*online* mengingat fenomena pandemi covid-19 yang belum mereda. Oleh karena itu masih diperlukan tenaga ekstra untuk menghasilkan beberapa *output* yang ingin dicapai. Untuk memperoleh *output* yang ingin dicapai, maka dalam pelaksanaan aktivitas PPAk DAFEB UB, harus diperjelas dengan perincian agenda pelaksanaan dan target waktu pencapaiannya.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi

Proses bisnis penjaminan mutu di PPAk meliputi proses perencanaan/penetapan dokumen kurikulum, pedoman Pendidikan dan dokumen panduan monev kurikulum dan PBM. Pelaksanaannya meliputi seleksi mahasiswa, layanan mahasiswa, proses pembelajaran, proses penilaian hasil pembelajaran dan kerja sama di bidang pendidikan. Evaluasi dilakukan dengan adanya audit, monev dan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan layanan. Pengendalian atas proses bisnis tersebut berupa Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), diseminasi hasil audit, diseminasi hasil monev, dan hasil survey, untuk kemudian dilakukan rapat tinjauan manajemen dan dokumen tinjauan manajemen PS sebagai pengendalian. Peningkatan dilakukan dengan penetapan standar baru, indikator kinerja baru, pengembangan strategi, dan program kerja prioritas dan unggulan, serta menciptakan budaya mutu di dalam prodi untuk mendapatkan luaran dan capaian yang diinginkan. Proses bisnis PPAk dijabarkan pada gambar berikut:

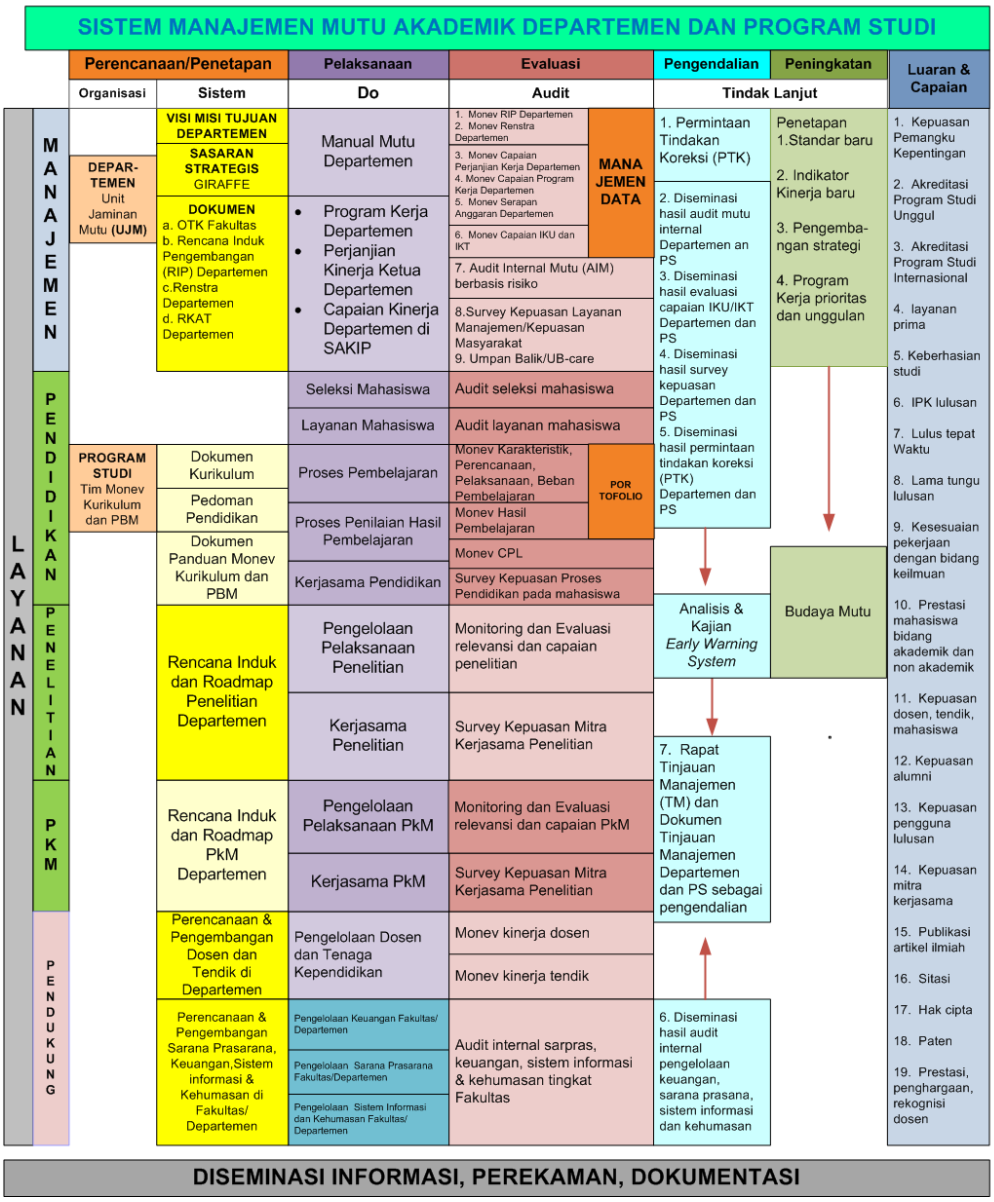

Gambar 1.1 Proses Bisnis di PPAk

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018, maka PPAk DAFEB UB melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang disyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:
    1. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan. Umpan balik meliputi hasil indeks kepuasan masyarakat (IKM), evaluasi kepuasan dosen dan tenaga kependidikan oleh mahasiswa dan kompilasi keluhan pelanggan.

2. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
3. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
4. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
5. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
6. Hasil-hasil audit. Audit Internal yang dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM), dan Akreditasi Nasional BAN PT
7. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.

2. Evaluasi kecukupan sumber daya.
3. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan risiko dan peluang.
4. Peluang-peluang untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Tahun 2022, PPAk FEB UB telah melaksanakan Tinjauan Manajemen di lingkungan DAFEB UB secara konsisten melalui rapat, diskusi, pertemuan daring dan luring, atau koordinasi secara rutin. Pembahasan Tinjauan Manajemen PPAk UB dilaksanakan melalui rapat koordinasi DAFEB UB sekaligus membahas evaluasi kegiatan akademik tahun ajaran ganjil 2022/2023, dilaksanakan secara luring pada 8 Agustus 2022. Secara bersamaan, rapat koordinasi tersebut juga membahas kegiatan-kegiatan operasional komponen DAFEB UB yang terdiri dari Program Studi (PS) S1 Akuntansi, PS S1 Akuntansi Internasional, Program Magister Akuntansi (PMA), Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA), Program Profesi Akuntansi (PPAk), Laboratorium Akuntansi dan Perpajakan, dan Laboratorium Investasi dan Pasar Modal (Lab IPM). Rapat koordinasi Tinjauan Manajemen DAFEB UB selanjutnya dilaksanakan secara daring pada tanggal 19 September 2022 yang juga membahas evaluasi capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) tahun 2022.

Adanya fenomena pandemi Covid-19 yang mulai mereda pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 memungkinkan dilaksanakannya perkuliahan luring. Evaluasi dilaksanakan atas Proses Belajar Mengajar (PBM) pada rapat koordinasi di tingkat Departemen yang juga dilaksanakan secara luring pada 8 Agustus 2022 dengan membahas evaluasi PBM tahun ajaran genap 2022/2023 di lingkup seluruh prodi, terutama DAFEB UB.

Rapat koordinasi tersebut tentunya dihadiri oleh Ketua Departemen, Sekretaris Departemen, Ketua Program S1 Akuntansi, Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Ketua Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi, Ketua Program Studi PPAk, Staf Departemen, Ketua Laboratorium Investasi dan Pasar Modal, Ketua Laboratorium Akuntansi dan Perpajakan. Pembahasan Tinjauan Manajemen DAFEB UB di fokuskan pada penentuan, pengumpulan, dan analisis data yang berhubungan dengan hasil evaluasi sistem manajemen mutu, tindak lanjut termasuk usulan tindakan pencegahan dan koreksi atas hasil evaluasi sistem

manajemen mutu, perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu termasuk saran dan masukan untuk perbaikan sistem manajemen mutu, kepuasan pelanggan dan umpan balik pelanggan dan juga hasil *tracer study* (yang terdiri dari *users* lulusan, alumni, maupun mahasiswa), serta capaian kinerja operasional selama tahun akademik berjalan 2022/2023. Berikut adalah dokumentasi foto rapat Tinjauan Manajemen:

Tanggal : 8 Agustus 2022

Tempat : Malang

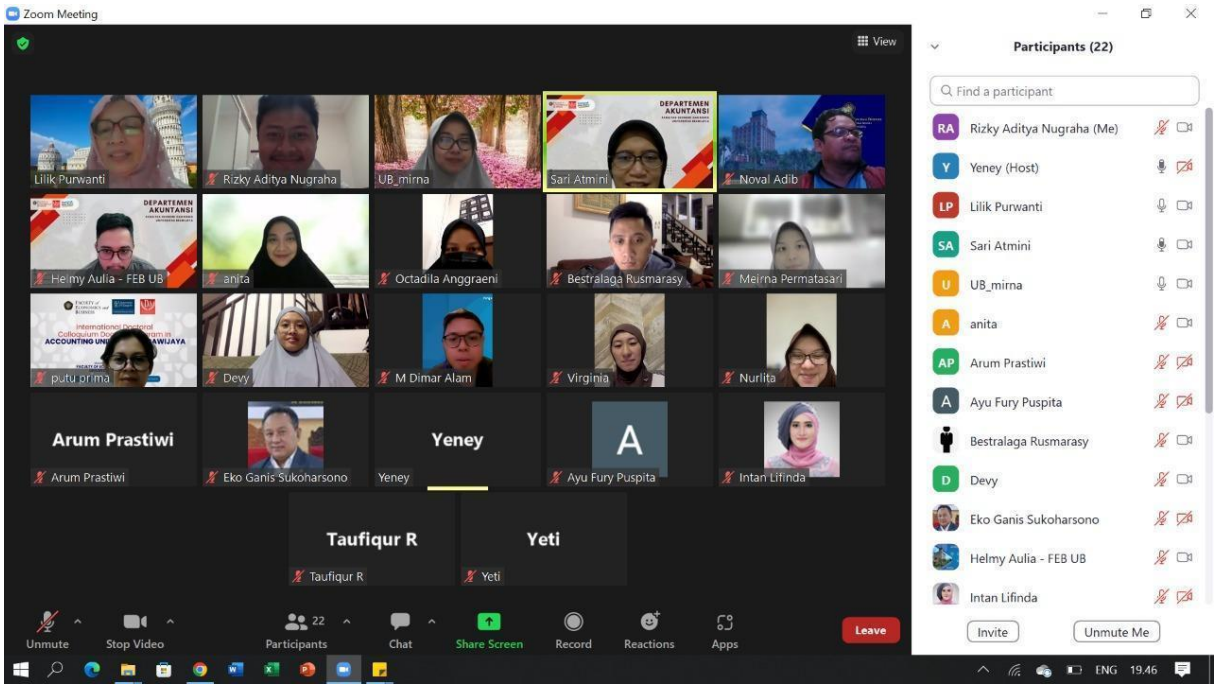

Tanggal : 19 September 2022

Media : Zoom Meeting

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Program Profesi Akuntansi Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Tahun 2022 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan Tinjauan Manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Dalam rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya, diperoleh beberapa rekomendasi untuk meningkatkan mutu akademik. Berikut adalah tindak lanjut atas rekomendasi Tinjauan Manajemen pada tahun 2021. beserta kendala yang dihadapi dan tindak lanjut berikutnya.

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana Selanjutnya
1.	Perlu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ujian CA	Program Kerja	PPAk telah memiliki mata kuliah pilihan penunjang yaitu CA Review 1 dan 2. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal Ujian CA	Kurangnya penguasaan pengetahuan mahasiswa akan cara atau metode pengerjaan soal-soal Ujian CA	Mengupayakan tambahan kegiatan dan kerja sama untuk mempermudah mahasiswa PPAk lulus ujian CA,

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Pada prinsipnya, ada dua hal yang mempengaruhi Sistem Manajemen Mutu di Departemen Akuntansi FEB UB yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan internal dan eksternal. Hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan internal adalah kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Departemen Akuntansi serta gambaran umum terkait dosen, dan mahasiswa di setiap prodi. Sedangkan, kondisi lingkungan eksternal berhubungan dengan adanya peluang, ancaman, serta regulasi yang harus diikuti oleh Departemen.

2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Selanjutnya, terkait perubahan atas isu eksternal yang relevan berhubungan dengan SMM DAFEB UB adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2. Perubahan Eksternal PPAK Departemen Akuntansi

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Resiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	-	-	-	-	-
2	Struktur Organisasi	Perubahan status PTN-BH	Adanya perubahan pada struktur organisasi dari jurusan ke departemen memerlukan adanya penyesuaian pada struktur organisasi dan pihak-pihak terkait	Dengan adanya struktur yang baru membuat adanya peremajaan pada SDM dan proses	Dengan adanya perubahan ini membuat universitas lebih otonom dalam mengatur sumber daya yang ada di dalamnya	Memperbanyak dan meningkatkan koordinasi dengan unit-unit yang baru sehingga mempermudah sinergi.
3	Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)	Peraturan Asosiasi IAI no 1 tahun 2019 yang diberlakukan untuk angkatan 2022	Tingkat kelulusan di ujian sertifikasi mahasiswa profesi akan menjadi rendah (jika tidak mengajukan *waiver*)	Adanya kebijakan untuk pelaksanaan konversi 4 mata ujian sertifikasi dengan program *waiver* sehingga tingkat kelulusan ujian profesi menjadi meningkat	Belum ada dokumen panduan penyusunan borang *waiver*	Program studi akan membuat borang *waiver* dengan IAI dan IAPI
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	-	-	-	-	-

2.2. Perubahan Internal Organisasi

Perubahan atas isu internal yang relevan berhubungan dengan SMM PPAK DAFEB UB adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3. Perubahan Internal PPAK Departemen Akuntansi

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Risiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	-	-	-	-	-
2	Struktur Organisasi	Perubahan status PTN-BH	Adanya perubahan pada struktur	Dengan adanya struktur yang	Dengan adanya perubahan ini	Memperbanyak dan meningkatkan

No.	Aspek	Perubahan	Potensi Risiko	Peluang	Tantangan	Mitigasi Resiko
			organisasi dari jurusan ke departemen memerlukan adanya penyesuaian pada struktur organisasi dan pihak-pihak terkait	baru membuat adanya peremajaan pada SDM dan proses	membuat universitas lebih otonom dalam mengatur sumber daya yang ada di dalamnya	koordinasi dengan unit-unit yang baru sehingga mempermudah sinergi.
3	Mahasiswa (Input)	-	-	-	-	-
4	Sumber daya Manusia (dosen, tendik)	-	-	-	-	-
5	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	Tempat ujian sertifikasi CBE test Center	Rendahnya tingkat lulusan mahasiswa yang memperloleh sertifikasi	Belum ada lokasi CBE test center di wilayah Jawa Timur	Rendahnya mahasiswa yang menggunakan fasilitas CBE test center	Sosialisasi penggunaan fasilitas CBE test center kepada mahasiswa PPAk wilayah Jawa Timur

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders*

Secara umum, umpan balik pelanggan diperoleh dari dua jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan pelanggan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dan keluhan yang disampaikan mahasiswa baik secara langsung maupun melalui *e-complaint*. UB mengembangkan survei kepuasan masyarakat (SKM) untuk mengukur kualitas layanan publik yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Departemen dan Program studi menganalisis data yang diperoleh dari SKM untuk menentukan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Dari indeks ini, program studi dapat mengidentifikasi aspek pelayanan kepada mahasiswa oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi yang masih harus ditingkatkan kemudian mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan. Mekanisme ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta efektivitas pengelolaan program studi di semua jenjang. PPAK DAFEB UB melalui PIDK UB melakukan Evaluasi kepuasan pelanggan berupa IKM setiap akhir tahun. Responden yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dosen, karyawan, mahasiswa, dan pihak luar UB dengan jumlah responden sebanyak 44 responden.

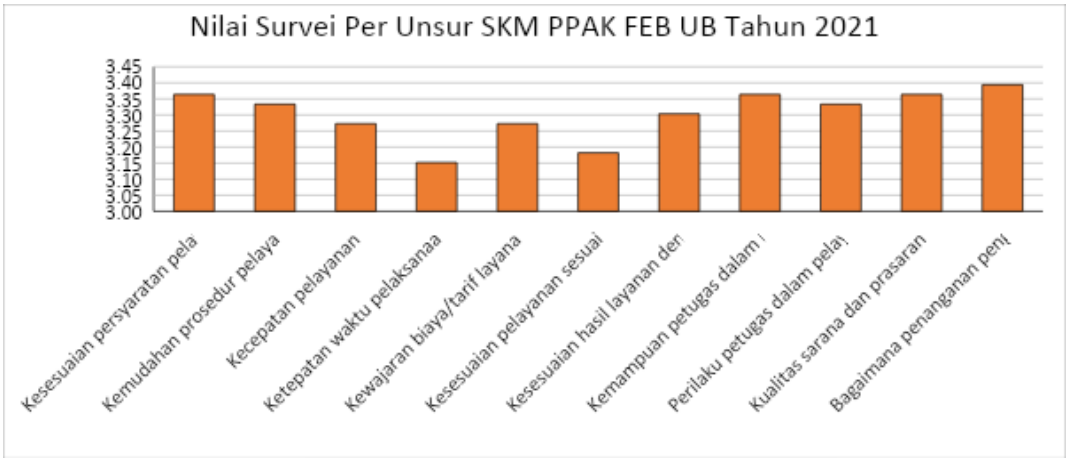

Gambar 2.1. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Selanjutnya, berikut hasil survei IKM PPAK FEB UB:

Tabel 2.4: Hasil IKM PPAK DAFEB UB

No.	Unsur Layanan	Nilai	Mutu Layanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan	3.36	B
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3.33	B
3	Kecepatan pelayanan	3.27	B
4	Ketepatan waktu pelaksanaan layanan	3.15	B
5	Kewajaran biaya/tarif layanan	3.27	B
6	Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan/standar pelayanan	3.18	B
7	Kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan	3.30	B
8	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	3.36	B
9	Perilaku petugas dalam pelayanan	3.33	B
10	Kualitas sarana dan prasarana	3.36	B
11	Bagaimana penanganan pengaduan, saran dan Masukan	3.39	B
	Rata-rata Nilai IKM	**3.27**	**B**

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang terdapat di PPAK DAFEB UB rata-rata menyatakan B (Baik). Hal ini tercermin pada rata-rata nilai indeks IKM sebesar 3,27 (Baik). Selanjutnya jika dilihat dari masing-masing indikator, dapat diketahui bahwa nilai yang paling tinggi adalah kualitas penanganan terhadap pengaduan saran dan masukan. Hal ini berarti para *stakeholder* merasa puas terkait dengan penanganan terhadap pengaduan saran dan masukan PPAK DAFEB UB yang dapat langsung

ditangani begitu ada saran atau masukan yang masuk. Namun demikian, terdapat nilai yang masih rendah yaitu kecepatan pelayanan. Terkait dengan ketepatan waktu pelayanan di mana dalam hal ini terjadi perlambatan dalam pelayanan terkait akademik dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat proses koordinasi dan pemberian informasi antara departemen dan mahasiswa kurang efektif dan efisien sehingga tidak tepat waktu dalam pemberian informasi pada mahasiswa. Namun, dalam rangka meningkatkan ketepatan waktu pelayanan, PPAK DAFEB UB berupaya untuk membuat sistem berbasis komputer sebagai bentuk pelayanan akademik kepada mahasiswa. Bentuk layanan akademik PPAK DAFEB UB juga dilakukan adalah pendaftaran KKNP dan skripsi secara *online*, pendaftaran acara seminar secara *online*, Aplikasi Uji Kompetensi Online (APIK). Selain itu, untuk meningkatkan kecepatan pelayanan terhadap mahasiswa di masa pandemi covid-19, PPAK DAFEB UB juga menambah fitur layanan secara *online* yang berkaitan dengan proses akademik di PPAK DAFEB UB.

Selanjutnya, untuk mendapat masukan dari pelanggannya, PPAK DAFEB UB melalui PIDK Universitas juga melakukan *tracer study* kepada alumni. *Tracer study* terakhir yang dilakukan kepada pihak tersebut dilakukan di tahun 2020. Selain itu, masukan dari alumni dan user juga ditampung dalam bentuk forum diskusi bersama atau surat melalui *e-complaint*. Berikut adalah bentuk saran dan masukan yang diperoleh dari alumni dan *user*.

Tabel 2.5: Keluhan Pelanggan PPAK Departemen Akuntansi

No.	Jenis/Aspek/Bidang Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan rencana	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Akademik (*tracer study*)	Perlu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ujian CA	PPAk telah memiliki mata kuliah pilihan penunjang yaitu CA Review 1 dan 2. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal Ujian CA	*closed*

3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Berikut ini merupakan kondisi capaian dari IKU Akreditasi untuk program studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Tabel 2.6. Capaian Indikator Kinerja Utama Akreditasi Program Pendidikan Profesi Akuntansi

<data s.d. 31 Agustus 2022>

No.	Elemen	Uraian Indikator Perpanjangan Akreditasi	Perhitungan	Target Pemenuhan	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Melampaui / Tidak Melampaui)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	**Mahasiswa**	Rata-rata jumlah mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS).	Pp = -(((NMBR3–NMBR4) / NMBR4) + (NMBR2–NMBR3) / NMBR3) + (NMBR1-NMBR2) / NMBR2) + ((NMBR-NMBR1) / NMBR1)) / 4) x 100% NMBR4 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4. NMBR3 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-3. NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2. NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1. NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS.	**Profesi: Jumlah mahasiswa TS >= 10**	**17**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi
2	**Dosen**	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS.	NDPR= Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang mengampu mata kuliah pada program studi saat TS	**Profesi: NDPR >= 5**	**27**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi

No.	Elemen	Uraian Indikator Perpanjangan Akreditasi	Perhitungan	Target Pemenuhan	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Melampaui / Tidak Melampaui)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
3	**Dosen**	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS.	PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) x 100% PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap yang mempunyai NIDN dan NIDK ditambah dosen tidak tetap) NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS	**PDTT ≤40%**	**7%**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi
4	**Dosen**	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS.	RMDPR = NM / NDPR RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS	**Profesi: RMDPR <= 20**	**1**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi
5	**Jumlah Lulusan**	Jumlah lulusan dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS).	PL = -(((NL3 – NL4) / NL4) + (NL2 – NL3) / NL3) + (NL1 - NL2) / NL2) + ((NL - NL1) / NL1)) /2) x 100% PL = Rata-rata penurunan jumlah lulusan	**Profesi: NL >= 6**	**24**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi

No.	Elemen	Uraian Indikator Perpanjangan Akreditasi	Perhitungan	Target Pemenuhan	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Melampaui / Tidak Melampaui)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
			dari TS-4 ke TS NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4 NL3 = Jumlah lulusan pada TS-3 NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2. NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1. NL = Jumlah lulusan pada TS					
6	**Kualifikasi Akademik**	Kualifikasi akademik Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK yang bergelar Doktor / Doktor Terapan / Subspesialis 2	PDS3 = (NDS3 / NDPR) x 100% NDS3 = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis 2. NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK yang mengampu mata kuliah di program studi			Tidak dinilai		
7	**Jabatan Akademik**	Kualifikasi Jabatan Akademik Dosen Penghitung Rasio yang	PGB = ((NDGB) / NDPR) x 100% PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) x 100% PGBLKL = ((NDGB + NDLK+NDL) / NDPR) x	**Profesi: NDLK > 2 dan PS Unggul atau A : PGBLK ≥ 30%**	**41%**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi

No.	Elemen	Uraian Indikator Perpanjangan Akreditasi	Perhitungan	Target Pemenuhan	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Melampaui / Tidak Melampaui)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
		mempunyai NIDN dan NIDK saat TS	100% NDGB = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS.					
8	**Efektivitas dan produktivitas pendidikan**	Kelulusan tepat waktu (KTW)	PKTW = NKTW/NM x 100% PKTW = persentase kelulusan tepat waktu NKTW = jumlah lulusan tepat waktu NM = jumlah mahasiswa yang	**Profesi: Masa studi ≤ 2 : PKTW ≥ 30%**	**95%**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi

No.	Elemen	Uraian Indikator Perpanjangan Akreditasi	Perhitungan	Target Pemenuhan	Nilai Capaian	Kategori Capaian (Melampaui / Tidak Melampaui)	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
			masuk pada Angkatan tersebut					
9	**Efektivitas dan produktivitas pendidikan**	Keberhasilan studi (BS)	PBS = NBS/NM x 100% PBS = persentase keberhasilan studi NBS = jumlah lulusan angkatan tersebut dengan masa studi sesuai ketentuan di atas NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut	**Profesi: Masa studi ≤ 4 : PBS ≥ 60%**	**93,33%**	Melampaui	-	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi

*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silakan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda "-"

**) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

3.3. Evaluasi Capaian Program Kerja

Dalam pemenuhan capaian Rencana Strategis, PPAk memiliki Program kerja Jurusan. Program kerja ini dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Adapun terdapat berbagai program kerja mengacu pada Rencana Strategis Departemen Akuntansi FEB UB. Program kerja tersebut meliputi:

Tahapan Program		***% Kemajuan Fisik***
P	***Perencanaan*** *(persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)*	***10 %***
D	***Pelaksanaan***	***60 %***
C	***Laporan*** *(kompilasi hasil dan analisis)*	***80 %***
A	***Tindak Lanjut*** *(rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)*	***100 %***

Tabel 2.6. Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Agustus 2022

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A	**Program Pemantapan Tata Kelola**		
1.	Proses Penyempurnaan Buku Pedoman PPAk	100%	-
2.	Penyusunan Proposal ke IAPI tentang waiver ujian CPA	100%	-
B	**Program Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran dan Kualitas Lulusan**		
1.	Kuliah oleh Praktisi (KAP, KJA, Konsultan Pajak, Konsultan Sistem Informasi)	100%	-
2.	Pendirian *Computer Based Examination* (CBE) Center (Ujian Sertifikasi IAI)	100%	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa program kerja PPAk seluruhnya sudah tercapai 100%.

3.4. Audit Internal Mutu

Universitas Brawijaya (UB) sebagai perguruan tinggi yang menerapkan sistem manajemen mutu dituntut untuk selalu melakukan *continuous quality improvement*, terutama dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi. Upaya untuk melakukan *improvement* memerlukan masukan strategis yang dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dan *action plan* di masa mendatang. Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui mekanisme Audit Internal Mutu (AIM) bagi Unit Kerja Pelaksana Akademik (UKPA), terdiri dari fakultas, program studi, dan laboratorium. Audit Internal Mutu (AIM) adalah pemeriksaan sistematik dan independen untuk mengetahui apakah implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) efektif dan sesuai perencanaan yang dilakukan oleh unit kerja di Universitas Brawijaya (UB). Pada tahun 2020, Pusat Jaminan Mutu (PJM) UB telah mendelegasikan pelaksanaan audit internal mutu kepada pihak fakultas dalam hal ini Gugus Jaminan Mutu (GJM) FEB UB. Lingkup AIM UKPA Siklus 20 Tahun 2021 ini difokuskan pada evaluasi Tinjauan Manajemen dan Ketercapaian IKU.

PPAK DAFEB UB yang merupakan *auditee* dalam AIM tersebut menjalani proses audit internal tersebut. Auditor yang ditugaskan untuk mengaudit PPAK DAFEB UB adalah Putu Mahardika, PhD, dan Setyo Tri Wahyudi., PhD yang dilakukan pada 5 November 2020 secara daring. Pada audit tersebut tidak terdapat temuan yang mendasar sehingga tidak ada tindak lanjut yang perlu dilakukan

3.5. Audit Eksternal atau Akreditasi

Pada tahun akademik 2020/2021, PPAk DAFEB UB mendapatkan akreditasi A dari BAN-PT pada 16 April 2021.

3.6. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

PPAk JAFEB UB telah mengambil tindak lanjut terhadap risiko-risiko dan menyusun strategi penanganan melalui analisis SWOT telah efektif. PPAk JAFEB UB telah menyelesaikan tindak lanjut atas perbaikan permasalahan. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan oleh PPAk JAFEB UB adalah dengan melakukan perbaikan dan pencegahan. PPAk JAFEB UB terus melaksanakan perbaikan dan *improvement quality continually* dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.

Sebagai tindak lanjut atas perbaikan, PPAk JAFEB UB melakukan analisis dan melakukan beberapa tindak pencegahan. Pencegahan-pencegahan tersebut yang paling mudah adalah melakukan *update* informasi-informasi terbaru yang berkaitan dengan dunia profesi dan pelaksanaan ujian *Chartered Accountant* (CA). Selanjutnya sebagai tindak lanjut atas perbaikan, PPAk JAFEB UB melakukan beberapa tindakan pencegahan secara umum, yaitu dengan cara selalu melakukan *update* informasi yang berkembang terkait dengan informasi penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaan ujian sertifikasi profesi.

Tabel 2.7 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan	Status (Open/ Closed)
A.	**Keluhan**		
1.	Perlu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ujian CA	PPAk telah memiliki mata kuliah pilihan penunjang yaitu CA Review 1 dan 2. Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal Ujian CA	*Closed*

Berdasar analisis mengenai risiko dan peluang yang dilakukan, maka disusun beberapa strategi sebagai tindakan perbaikan yang diberi penilaian mengenai efektivitas tindakan tersebut. Sebagian besar tindakan perbaikan juga telah dilaksanakan dengan efektif, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dioptimalkan.

1. Dalam mempersiapkan mahasiswa guna menghadapi ujian CA, manajemen PPAk telah memiliki mata kuliah pilihan penunjang yaitu CA Review 1 dan 2.

4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

Tahun akademik ini PPAk sedang melakukan pengembangan kurikulum melalui proses Evaluasi Kurikulum tahunan. Landasan hukum dan acuan yang mendasari antara lain SN Dikti 2020, Standar Mutu UB No. 1 tahun 2017 yang menjadi acuan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) di JAFEB UB, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Peraturan Rektor UB No. 34 tahun 2020 tentang Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kurikulum Berbasis OBE adalah pendekatan sistem pendidikan dan metode pembelajaran di mana luaran dan capaian menjadi fokus, dan hasilnya sudah mulai dapat dilihat dari proses pembelajaran melalui proses asesmen dan penjaminan mutu yang sesuai.

Pemutakhiran kurikulum PPAk dilakukan secara berkala setidaknya dilakukan empat atau lima tahun sekali dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di *review* oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi serta sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna. Pemutakhiran kurikulum terakhir dilakukan pada tahun 2018 dan dievaluasi kembali pada bulan Desember 2021. Upaya *review* kurikulum dilakukan juga dengan eksternal *benchmarking* ke beberapa Perguruan Tinggi, misalnya Universitas Udayana, Universitas Padjajaran dan Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung. Berdasarkan hasil *benchmarking* PPAk perlu untuk melakukan kerja sama waiver dengan IAI maupun IAPI dalam rangka pemenuhan mata ujian sertifikasi.

4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

Pemutakhiran Kurikulum di PPAk mengikuti kebijakan organisasi profesi akuntansi. Dalam hal ini, organisasi profesi yang dimaksud adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa PPAk saat ini sejumlah 36 SKS yang terdiri dari 7 mata kuliah wajib *Chartered Accountant* (CA) dan sisanya adalah mata kuliah pilihan PPAk. Proses pembelajaran tersebut ditempuh dengan sistem paket selama 2 (dua) semester. Tujuh mata kuliah wajib meliputi pelaporan korporat, auditing dan asurans, manajemen stratejik dan kepemimpinan, manajemen perpajakan, akuntansi manajemen lanjutan, manajemen keuangan lanjutan, dan sistem informasi dan pengendalian internal. meliputi mata kuliah wajib PPAk, mata kuliah pilihan PPAk, dan Praktik Kerja Profesi atau mata kuliah pilihan pengganti PKP.

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan, kurikulum di atas telah mengalami pemutakhiran pada tahun 2019 oleh IAI. Pemutakhiran tersebut berupa penambahan mata kuliah bernama Auditing dan Asuransi, dan meniadakan mata kuliah Etika dan Bisnis Profesi. Atas perubahan tersebut, maka kurikulum PPAk UB telah dimutakhirkan agar selaras dengan

kurikulum terbaru Chartered Accountant (CA) per tahun 2019 di atas. Tabel 1 menyajikan pemutakhiran kurikulum antara kurikulum tahun 2014 dan 2019.

Tabel 2.8. Rekonstruksi Kurikulum PPAk sebelum dan setelah Pemutakhiran

No	Kurikulum Lama		Kurikulum Baru		Keterangan
	Nama Mata Kuliah	sks	Nama Mata Kuliah	sks	
	Mata Kuliah Wajib				
1	Pelaporan Korporat	4	Pelaporan Korporat	4	Tetap
2	Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat	3	Auditing dan Asurans	3	Berubah (Baru)
3	Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan	3	Manajemen Stratejik dan Kepemimpinan	3	Tetap
4	Manajemen Perpajakan	3	Manajemen Perpajakan	3	Tetap
5	Akuntansi Manajemen Lanjutan	3	Akuntansi Manajemen Lanjutan	3	Tetap
6	Manajemen Keuangan Lanjutan	3	Manajemen Keuangan Lanjutan	3	Tetap
7	Sistem Informasi dan Pengendalian Internal	3	Sistem Informasi dan Pengendalian Internal	3	Tetap
	Mata Kuliah Pilihan				
8	Akuntansi Syariah	3	Akuntansi Syariah	3	Tetap
9	Akuntansi Sektor Publik	3	Akuntansi Sektor Publik	3	Tetap
10	Bahasa Inggris	3	Etika Bisnis dan Tata Kelola Korporat	3	Berubah (hapus)
11	Akuntansi Forensik	3	Akuntansi Forensik	3	Tetap
12	Audit Berbasis Teknologi Informasi	2	Audit Berbasis Teknologi Informasi	2	Tetap
13	Teori Akuntansi	3	Teori Akuntansi	3	Tetap
14	CA Review I	3	CPA Review	3	Berubah
15	CA Review II	3	CA Review	3	Berubah

Selain mengalami perubahan pada mata kuliah Etika dan Bisnis Profesi, pemutakhiran kurikulum juga terjadi pada mata kuliah pilihan *CA Review* 1 dan II.

Sejak perubahan tersebut, sampai tahun 2022 ini kurikulum PPAk masih tetap sama atau dengan kata lain tidak ada perubahan kurikulum yang terjadi selama periode tahun 2020 sampai 2022. Namun demikian, PPAk UB telah melakukan pemutakhiran RPS untuk seluruh mata kuliah yaitu *CA Review*, teori akuntansi, audit berbasis teknologi informasi, forensic dan fraud, etika profesi dan tata Kelola korporat, akuntansi sektor publik, akuntansi syariah, sistem informasi dan pengendalian internal, manajemen keuangan lanjutan, manajemen perpajakan, manajemen stratejik dan kepemimpinan, audit asurans, dan pelaporan korporat. Hal tersebut dilakukan sebagai respons terhadap pemutakhiran mekanisme penilaian berbasis OBE. Selain itu, kini PPAk UB juga tengah menyiapkan dokumen pengajuan *waiver* yaitu borang penyetaraan lima mata kuliah pada program ujian CPA yang diselenggarakan oleh IAPI. Jika pengajuan tersebut disetujui, maka mahasiswa tidak perlu lagi menempuh ujian CPA sebanyak 12 mata kuliah, namun cukup 7 mata kuliah.

4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

Evaluasi proses dan hasil pembelajaran mencakup evaluasi perencanaan (RPS), pelaksanaan pembelajaran, karakteristik pembelajaran, instrumen asesmen pembelajaran, hasil pembelajaran dan CPL dan CPMK di PPAk.

Jelaskan (metode dan evaluasi, pihak terlibat, dan hasilnya dan rencana tindak lanjut)

1. Proses evaluasi perencanaan Rencana Pembelajaran Studi (RPS)

RPS disusun dengan mengacu pada KKNI, SN-DIKTI dan kurikulum yang ditetapkan oleh organisasi profesi akuntansi di Indonesia. Organisasi profesi yang dimaksud adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Perubahan RPS yang terjadi pada PPAk disebabkan karena adanya kebijakan untuk menyesuaikan dengan program *waiver* dari IAI maupun IAPI. RPS yang ditetapkan oleh organisasi profesi diterapkan secara keseluruhan dan dievaluasi secara berkala melalui koordinasi dengan organisasi profesi akuntansi (IAI dan IAPI). Evaluasi terhadap RPS dilakukan oleh tim kurikulum di setiap akhir semester di bawah kendali Departemen. Indikator kriteria evaluasi terkait ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS. Oleh karenanya metode evaluasi perencanaan RPS dilakukan dengan mengevaluasi dokumen RPS yang isinya harus mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan dan asesmen hasil capaian pembelajaran. Lebih lanjut, evaluasi juga mencakup unsur-unsur RPS yang minimal harus terpenuhi berdasarkan SN-DIKTI, seperti :

a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. metode pembelajaran;
f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
i. daftar referensi yang digunakan.

Sesuai dengan kurikulum PPAk, jumlah mata kuliah yang dapat ditempuh mahasiswa hingga lulus adalah sebanyak lima belas mata kuliah. Berdasarkan hasil *monev* kurikulum

tahun 2021 sebanyak > 80% mata kuliah telah memiliki dokumen RPS sesuai dengan kriteria dan unsur yang disyaratkan SN-DIKTI, sedangkan penerapannya telah mencapai 90%. Kemudian, sebagai tindak lanjut atas hasil *monev* tersebut, pada tahun 2022 PPAk melakukan pemutakhiran RPS CA yang semula terdiri dari satu RPS yaitu *CA Review* yang hanya mencakup rumpun mata kuliah Perpajakan dan Akuntansi Manajemen & Keperilakuan. Kemudian, sebagai respons atas perubahan format ujian CA 2022 yang dikeluarkan oleh lembaga CA Indonesia dan IAI, PPAk melakukan peninjauan dan penyusunan kembali RPS CA dengan membaginya menjadi dua, yakni RPS *CPA Review* dan *CA Review*. Adapun rumpun mata kuliah yang tercakup dalam RPS *CPA Review* adalah Auditing dan Akuntansi keuangan. Sementara untuk RPS *CA Review* meliputi rumpun mata kuliah Pelaporan korporat, Manajemen strategik dan kepemimpinan, dan Manajemen keuangan lanjutan.

2. Proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Media pembelajaran yang digunakan PPAk adalah secara tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan bantuan teknologi. Pembelajaran tatap muka menggunakan fasilitas kelas yang telah disediakan, seperti papan tulis, komputer, LCD, jaringan internet, dan ruang kelas yang nyaman. Sedangkan untuk media pembelajaran secara jarak jauh (PJJ), PPAk di bawah Departemen Akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah menyediakan media online, seperti zoom, google meet, google classroom, BBB, dan fasilitas e-library (http://digilibfeb.ub.ac.id dan http://digilib.ub.ac.id) sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh. Bukan hanya universitas saja, FEB UB juga menyediakan e-library khusus pustaka di bidang akuntansi, manajemen, dan ekonomi yang dapat diakses pada tautan http://digilibfeb.ub.ac.id.

Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 76 Tahun 2022 Tentang Standar Mutu Berbasis Risiko menyebutkan bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan dalam kelas kolaboratif dan partisipatif. Kelas bersifat kolaboratif dan partisipatif pada dasarnya merupakan karakteristik khusus yang memang diterapkan dalam pembelajaran di kelas PPAk. Kelas ini memungkinkan mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan menggunakan beragam media antara lain studi kasus, artikel jurnal ilmiah, dan soal-soal latihan (khususnya untuk persiapan mahasiswa mengikuti ujian. Selain itu, PPAk juga menyelenggarakan kelas 3 in 1 yakni kelas yang diampu oleh 2 dosen tetap PPAk FEB UB dan 1 orang dosen praktisi.

Adapun mata kuliah yang biasanya dibentuk menjadi kelas 3 in 1 antara lain akuntansi manajemen, audit dan sistem informasi. Pembelajaran di PPAk selama ini juga menekankan pada penggunaan teknologi dan internet sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keberagaman media pembelajaran.

3. Proses evaluasi karakteristik pembelajaran

Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 76 Tahun 2022 menyebutkan proses pembelajaran (termasuk berlaku bagi PPAk) harus memenuhi karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas beberapa sifat antara lain interaktif; holistik; integratif; saintifik; kontekstual; tematik; efektif; kolaboratif; dan berpusat pada mahasiswa. Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran PPAk yang mencakup seluruh sifat dan menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CPL) merupakan target yang ingin dicapai dari karakteristik pembelajaran. Lebih lanjut, evaluasi atas karakteristik pembelajaran mencakup atas beberapa tahapan yang dimulai dengan menetapkan Panduan Pelaksanaan dan *Asessment Outcome Based Education* (OBE). Selanjutnya PPAk membuat Portofolio MK dan Asessment OBE yang hasilnya dievaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen Akuntansi FEB UB. Terakhir, sebagai bentuk pengendalian dilakukan diseminasi atas hasil monev pembelajaran oleh tim kurikulum.

Evaluasi atas pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara berkala oleh UJM DAFEB UB. Pihak yang terlibat dalam evaluasi antara lain Dosen DAFEB UB dan tim kurikulum. PPAk telah menyusu portofolio mata kuliah (lihat https://s.ub.ac.id/ppak2021 folder Portofolio Mata Kuliah) yang digunakan sebagai dokumentasi proses pembelajaran dan pencapaian hasil pembelajaran dari mata kuliah tersebut. Portofolio juga berguna untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang efektif bagi mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan dan pendekatan penilaian yang membantu mahasiswa untuk menunjukkan keterampilan dan sikap yang diperlukan mahasiswa dalam profesi mereka di dunia kerja. Metode asesmen berdasarkan kerangka OBE telah disusun dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah, di mana penilaian hasil studi mahasiswa harus sesuai dengan capaian pembelajaran (CPL) yang telah ditentukan. Hasil evaluasi menunjukkan PPAk telah melaksanakan pembelajaran yang memenuhi karakteristik

pembelajaran yang diharapkan. Namun demikian, sebagai bentuk perbaikan yang berkelanjutan, PPAk akan meningkatkan implementasi pembelajaran berbasis OBE.

4. Proses evaluasi instrumen asesmen pembelajaran, Kriteria 72, 73

Evaluasi terhadap instrumen asesmen pembelajaran mensyaratkan terpenuhinya beberapa indikator antara lain 75% MK memenuhi mutu pelaksanaan pembelajaran yang mencakup edukatif; otentik; objektif; akuntabel; dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari observasi; partisipasi; unjuk kerja; test tertulis; test lisan; dan angket. Instrumen penilaian terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; penilaian hasil dalam bentuk portofolio; atau karya desain. Evaluasi mencakup beberapa tahapan, pertama, proses penetapan Pedoman Pendidikan, khususnya SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa). Kedua, tahap pelaksanaan melalui tersedianya SOP pelaksanaan tentang mutu pendidikan berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup edukatif; otentik; objektif; akuntabel; dan transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Ketiga, tahap evaluasi dengan tersedianya SOP evaluasi tentang mutu pelaksanaan pembelajaran. Keempat, tahap pengendalian melalui RTM PPAk dan PTK. Seluruh proses tersebut telah mempertimbangkan potensi risiko kebijakan, kepatuhan, operasional dan reputasi dengan Kebijakan penetapan kurikulum; Penetapan pedoman pendidikan; Rapat TM; dan Penetapan SOP Monev Pembelajaran.

Selama ini PPAk telah memiliki pedoman pendidikan yang di dalamnya mengatur SOP pelaksanaan penilaian pembelajaran. Kriteria Penilaian merupakan patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian digunakan sebagai pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif. Sedangkan bentuk penilaian dapat berupa tes dan non-tes. Macam-macam bentuk penilaian dapat berupa Assesmen Formatif, Assesmen Sumatif (Ujian Tulis, Quiz, Tugas – Makalah Mahasiswa), Ujian, *Performance Based* (Rating, Rubrik, Inventory, Penggunaan *Checklist* untuk Observasi), Survey dan Ujian yang di Standarkan. Bentuk penilaian harus diselaraskan dengan *Taxonomy Bloom* yang ditetapkan dalam Sub CPMK (sumber: dokumen kurikulum OBE PPAk DAFEB UB). Terkait dengan penggunaan rubrik

penilaian per mata kuliah, berdasarkan laporan monev kurikulum OBE PPAk, 100% atau seluruh mata kuliah (15 mata kuliah) PPAk telah menggunakan rubrik penilaian.

5. Proses evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran jika disesuaikan dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 76 Tahun 2022 dan tentunya yang relevan dengan PPAk adalah Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM. Hal ini dikarenakan PPAk memiliki mata kuliah praktik kerja profesi (PKP). Selanjutnya, indikator evaluasi terhadap kegiatan PKM menyatakan bahwa proses pembelajarannya harus mengacu pada SN Dikti PkM, di mana (1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa; (2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran; (3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; dan (4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. Target yang ingin dicapai adalah adanya bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan terkait hasil PkM dan kedalaman dan keluasan pembahasan PkM sesuai capaian pembelajaran, proses dan evaluasi penilaian mata kuliah terkait PkM. Pelaksanaan pembelajaran PKM dievaluasi oleh tim monev kurikulum dan PBM setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen.

Masa studi mahasiswa PPAk DAFEB UB adalah selama 2 semester atau 1 tahun, di mana mahasiswa wajib menempuh mata kuliah wajib PPAk (22 SKS), mata kuliah pilihan PPAk (9 SKS), dan Praktik Kerja Profesi atau mata kuliah pilihan pengganti PKP (5 SKS). Terkait dengan Praktik Kerja Profesi, PPAk telah memiliki pedoman dalam pelaksanaan dan evaluasinya. Dalam hal ini, Praktik Kerja Profesi (PKP) dilakukan dengan melakukan praktik kerja (magang kerja) di instansi publik maupun privat yang berhubungan dengan akuntansi selama 45 hari. Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan hasil Praktik Kerja Profesi (PKP). Praktik Kerja Profesi dilaksanakan pada semester 2. Mahasiswa diperbolehkan melakukan konversi dengan masa kerja minimal 2 bulan di bidang yang berhubungan dengan Akuntansi dan Bisnis. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan PKP dapat menggantinya dengan mata kuliah pilihan.

Nilai akhir mata kuliah mengikuti peraturan yang telah ditetapkan Universitas dan Fakultas dengan angka dan huruf (sesuai kisaran yang telah ditetapkan). Rata-rata

nilai akhir untuk setiap mata kuliah di PPAk telah mencapai 75% dengan nilai minimal B. Tugas akhir merupakan karya tulis mahasiswa dan nilai akhir tugas akhir PPAk mengikuti peraturan yang telah ditetapkan Universitas , Fakultas, dan PPAk. Nilai akhir tugas akhir mahasiswa PPAk telah mencapai 98.97% dengan rata-rata nilai A.

6. Proses evaluasi CPL dan CPMK

Penggunaan sistem OBE akan terus membutuhkan pengembangan secara berkelanjutan. Dalam rangka proses pengembangan tersebut perlu mekanisme *monitoring* dan evaluasi dari penerapan kurikulum berbasis OBE agar memperoleh umpan balik. Hasil umpan balik digunakan oleh dosen untuk mengevaluasi perkuliahan yang dijelaskan melalui portofolio mata kuliah. Informasi yang tersaji dalam portofolio mata kuliah adalah penilaian mahasiswa dan jurnal pengajaran dari dosen pengampu yang terekam dalam Sistem Informasi Administrasi Dosen (SIADO). Portofolio ini dapat mengukur tingkat ketercapaian dari Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK), yang selanjutnya diagregasi di tingkat program studi untuk mengukur tingkat ketercapaian CPL.

Format portofolio mata kuliah terdiri dari empat bagian, yaitu bagian identitas, pendahuluan, isi, dan lampiran. Bagian identitas berisi informasi tentang identitas fakultas, jurusan, program studi, mata kuliah, dan dosen pengampu. Bagian pendahuluan menjelaskan tentang deskripsi mata kuliah. Bagian isi di awal dengan penjelasan tujuan perkuliahan, strategi pembelajaran, pengelolaan perkuliahan, isi perkuliahan, gambaran peserta kuliah, persentase kehadiran, dan capaian nilai mahasiswa. Selanjutnya, dosen pengampu mengidentifikasi kendala dan memberikan gambaran tentang hambatan utama dalam pembelajaran. Setelah itu, dosen pengampu memberikan kesimpulan. Poin terakhir dari bagian isi merupakan rekomendasi perbaikan yang diajukan oleh dosen pengampu. Portofolio mata kuliah di akhir dengan lampiran.

Proses evaluasi tingkat ketercapaian CPL PPAk dilakukan oleh UJM DAFEB UB secara periodik menggunakan *OBE Software* yang dikembangkan oleh UB. Tingkat ketercapaian CPL dihitung melalui proses agregasi dari masing-masing CPMK yang telah dilakukan pembobotan sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan CPL. Hasil evaluasi CPL tercantum dalam laporan *monitoring* dan evaluasi yang diperbarui

setiap tahun. Hasil penilaian CPL menjadi bahan evaluasi untuk PPAk dalam proses perbaikan kurikulum jika diperlukan.

Evaluasi ini mencakup beberapa tahapan. Pertama, tahap penetapan Panduan Monev PBM Program Studi dan Panduan Pelaksanaan dan *Asessment Outcome Based Education* (OBE). Kedua, tahap pelaksanaan meliputi penyusunan Portofolio Mata Kuliah oleh PJMK dan Asessment OBE PPAk. Ketiga, tahap evaluasi oleh tim kurikulum setiap akhir semester genap di bawah kendali UJM DAFEB UB terkait kesesuaian metode pembelajaran dengan sub CPMK dan CPL oleh tim monev kurikulum dan PBM Program Studi setiap akhir semester genap di bawah kendali Departemen Akuntansi. Keempat, tahap pengendalian melalui diseminasi hasil monev pembelajaran oleh tim monev kurikulum dan PBM PPAk dan dilaporkan dalam dokumen tinjauan manajemen PPAk.

Seluruh proses tersebut telah mempertimbangkan potensi risiko kebijakan, kepatuhan dan reputasi dengan memitigasi risiko dengan cara Penetapan peraturan Rektor tentang kurikulum berbasis capaian pembelajaran; Penetapan dokumen wajib panduan monev PBM; Penetapan lingkup audit terkait keberadaan laporan monev PBM dan tinjauan manajemen PS dengan laporan monev PBM; dan Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP. Pelaksanaan pembelajaran dievaluasi secara berkala oleh UJM DAFEB UB. Pihak yang terlibat dalam evaluasi antara lain Dosen DAFEB UB dan tim kurikulum. Sebagai rencana tindak lanjut, PPAk akan meningkatkan implementasi pembelajaran berbasis OBE.

5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

Tabel 2.9. Evaluasi Kecukupan Dosen

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
1	*Kecukupan jumlah DTPS*	Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS.		Perban No. 22 tahun 2022 (2) **NDPR≥ 5**	27	M	Melampaui	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi
2	*Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)*	*Tidak disebutkan*						
3	*Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. (PDSK)*	Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri yang selaras dengan kompetensi inti Program Studi dari lembaga yang diakui baik secara nasional dan/atau internasional.		DL-9 APS EMBA Syarat Perlu Unggul **DTPS yang bersertifikat minimal 60%**	88,24%	M	Melampaui	https://docs.google.com/spreadsheets/d/14ofYj9rGlqNVk7NvrQE9Y4D9tXQeBwGE/edit#gid=1340439477

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
4	Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL)	Kualifikasi Jabatan Akademik Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK saat TS	Perban No. 22 tahun 2022 (6) **PGBLKL ≥ 30%** NDLK **≥ 2**	Perban No. 22 tahun 2022 (6) **PGBLKL** = ((NDGB + NDLK+NDL) / NDPR) x 100%	41%	M	Melampaui	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi
5	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS (RMD)	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS	Perban No. 22 tahun 2022 (3) **RMDPR ≤ 20**	Perban No. 22 tahun 2022 (3) **RMDPR = NM / NDPR** RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	1	M	Melampaui	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi
6	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	Jumlah rata-rata bimbingan	Perban-PT 5	RDPU = Rata-rata jumlah	5,81	M	Melampaui	https://docs.google.co

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
		sebagai pembimbing utama	tahun 2019 **RDPU ≤ 6**	bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester.				m/spreadsheets/d/1pQmLdR2NUfpnnjWe2N7jbZPmLnk9g2wg/edit#gid=1008216966
7	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS (EWMP)	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh	Perban-PT 5 tahun 2019 **12 ≤ EWMP ≤ 16**		15,68	M	Melampaui	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1pQmLdR2NUfpnnjWe2N7jbZPmLnk9g2wg/edit#gid=1008216966
8	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT).	Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS.	Perban No. 22 tahun 2022 (3) **PDTT ≤ 40%**	Perban No. 22 tahun 2022 (3) **PDTT** = (NDTT / (NDTT + NDT)) x 100% NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS.	7%	M	Melampaui	https://s.ub.ac.id/bukti-ikuakreditasi

No	Kriteria	Indikator	Target	Cara Pengukuran	Capaian	Hasil **) (BM/SM/M)	Akar Masalah Tidak Terpenuhinya	Dokumen Dukung & link
				NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS				
9	Keterlibatan dosen industri/praktis (PMKI)	*Tidak ditemukan (Hanya untuk Diploma Tiga mengacu ke BAN-PT)*						

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu (SPMI)

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di PPAk DAFEB UB selaras dengan pelaksanaan pada DAFEB UB di mana mengacu pada Peraturan Rektor No. 77 tahun 2022 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Dalam kebijakan SPMI UB tersebut, telah disampaikan *roadmap* pelaksanaan SPMI yang dikoordinasi oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) sebagai berikut:

Gambar 2.2. Roadmap Pengembangan SPMI UB Tahun 2003 hingga sekarang

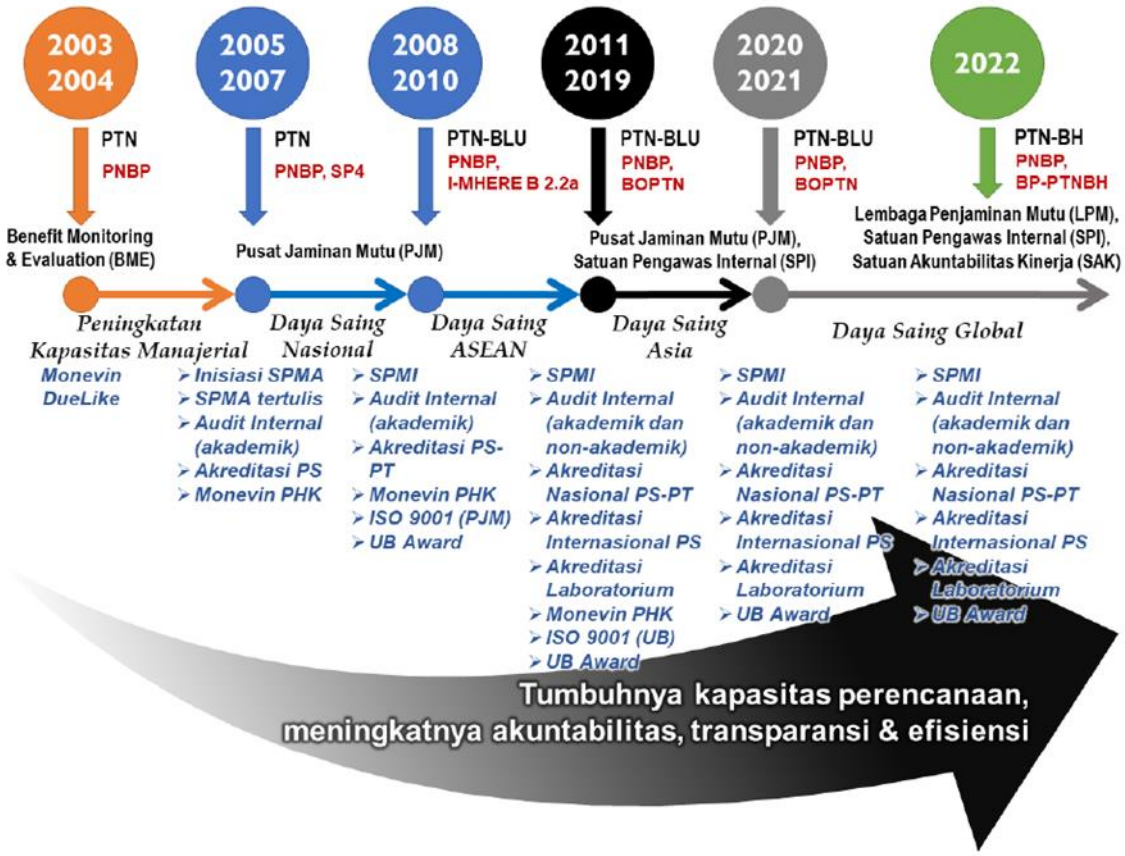

Kebijakan SPMI UB ini disusun untuk mengendalikan pengelolaan pendidikan tinggi bermutu berstandar internasional, memenuhi peraturan pemerintah Republik Indonesia, memenuhi persyaratan akreditasi nasional dan persyaratan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001. Kebijakan SPMI ini menjelaskan penjabaran keterkaitan antara struktur organisasi UB, sasaran mutu (indikator kinerja) penyelenggaraan pendidikan dan Sistem Penjaminan Mutu secara internal di UB. Tujuan dari penyusunan dan penetapan SPMI ini adalah:

a. Menggariskan kegiatan utama (*core business*) yaitu Tri Dharma pendidikan tinggi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan layanan pendidikan di UB, baik

dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi ataupun tindakan perbaikan untuk menjamin adanya perbaikan berkelanjutan dalam memenuhi persyaratan pelanggan.

b. Menjelaskan hubungan berbagai aktivitas yang terkait dalam proses di atas.
c. Mencerminkan komitmen UB dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam proses layanan Tri Dharma dan penunjangnya di UB.
d. Menggariskan perencanaan dan implementasi SPMI yang terintegrasi di unit-unit kerja di lingkungan UB.

Strategi implementasi SPMI di UB disusun dalam langkah-langkah penerapan yang disebut dengan OSDAT (Organisasi, Sistem, Dilaksanakan, Audit, dan Tindak Lanjut). Langkah-langkah ini sejalan langkah-langkah yang ditetapkan oleh SPMI Pendidikan Tinggi yaitu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Berikut adalah gambar siklus SPMI yang ada di UB.

Gambar 2.3. Strategi Implementasi SPMI di UB

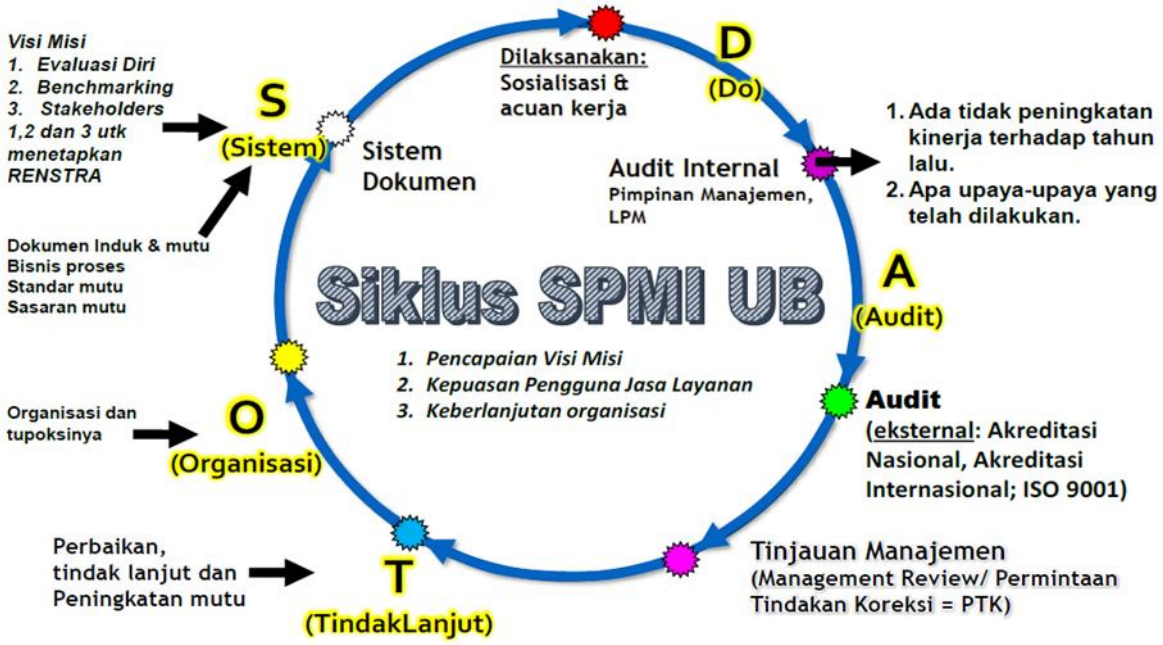

Kegiatan Audit Internal Mutu (AIM) ini merupakan salah satu mekanisme *monitoring* dan evaluasi aktivitas Tri Dharma PT dan aktivitas pendukungnya yang rutin dilakukan satu tahun sekali dan dikoordinasi oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). AIM juga digunakan sebagai *monitoring* dan evaluasi berbasis risiko yang ditujukan agar semua unit di UB memiliki

awareness pemenuhan kinerja standar sesuai kebutuhan audit eksternal dan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

profesional yang berjiwa wirausaha, kesadaran ketuhanan, kemanusiaan dan lingkungan

Tabel 2.10. Implementasi SPMI pada Program Studi

No	Dampak	Manfaat	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
1	Capaian Visi Keilmuan	Visi merupakan suatu panduan utama bagi organisasi yang diharapkan untuk jangka panjang dapat tercapai. Pencapaian visi keilmuan dari PPAk DAFEB UB merupakan suatu hal yang dapat mewujudkan manfaat positif bagi para *stakeholder* serta memberikan sumbangsih terhadap kemajuan ilmu akuntansi secara Internasional. Selain itu, PPAk juga dapat mencetak akuntan profesional yang berjiwa wirausaha, kesadaran ketuhanan, kemanusiaan dan lingkungan.	Perjalanan untuk mencapai visi keilmuan ini memiliki berbagai risiko dan tantangan yang yaitu besarnya eksposur atas Keilmuan Akuntansi terhadap dinamika bisnis global, standar dan aturan, serta perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, maka Ilmu Akuntansi ini berisiko untuk menjadi kurang peminat.	Untuk memitigasi risiko yang menjadi tantangan utama perkembangan Ilmu Akuntansi, maka terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh PPAk DAFEB UB, antara lain: ● Mengembangkan keilmuan secara dinamis dengan mengakomodasi berbagai dinamika yang memberikan *influence* positif terhadap keilmuan Akuntansi ● Selalu melakukan *updating* keilmuan secara rutin dan periodik untuk dapat memaksimalkan kebaruan dan relevansi Ilmu Akuntansi terhadap dunia bisnis nasional dan global. ● Menerapkan output dari kegiatan-kegiatan *update* yang telah dilaksanakan ke dalam kurikulum pada PPAk DAFEB UB apabila dirasa memang memberikan manfaat yang positif terhadap para *stakeholder* dari PPAk DAFEB UB
2	Capaian Pengembangan Dosen	Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang dianggap sangat krusial oleh DAFEB UB dalam mencapai visi dan misi, menghadapi dinamika bisnis global serta	Dengan mengimplementasikan program pengembangan dosen terutama untuk meraih jenjang S3 maupun memperoleh sertifikasi profesi, maka	Untuk mengantisipasi keterbatasan sumber daya yang tersedia dalam proses menjalankan pengembangan dosen, maka DAFEB UB akan berusaha untuk menyusun

No	Dampak	Manfaat	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
		menjalankan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai bagian dari DAFEB UB, PPAk DAFEB UB juga selaras dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu, DAFEB UB akan terus menjalankan *continuous improvement* dalam bidang pengembangan sumber daya dosennya dengan cara mendorong para dosen untuk menempuh meraih jabatan guru besar serta memperoleh sertifikasi profesional dari berbagai organisasi sebagai respons dari tuntutan global atas kualifikasi profesional dosen. Dengan mencapai pengembangan dosen yang optimal maka DAFEB UB dapat mencapai tujuan-tujuannya.	implikasinya adalah semakin terbatasnya sumber daya dosen dari DAFEB UB yang tersedia untuk menjalankan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga beban kerja dari dosen yang tersedia juga akan semakin meningkat.	target dan rencana pengembangan seoptimal mungkin sehingga sumber daya dosen DAFEB UB yang tersedia untuk melaksanakan aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat sesuai dengan kecukupan dan kebutuhan minimum pelaksanaannya. Selain itu, DAFEB UB juga memiliki opsi untuk merekrut Dosen Tidak Tetap (DTT) sebagai salah satu strategi untuk mengantisipasi kurangnya sumber dayanya.
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Terwujudnya capaian prestasi mahasiswa dari DAFEB UB secara keseluruhan merupakan implikasi dari keberhasilan proses belajar mengajar (akademik) yang telah dilakukan. Selain itu, hal tersebut juga menunjukkan bahwa kualitas kurikulum yang dirancang dan digunakan oleh PPAk DAFEB UB telah disusun secara maksimal dengan mengakomodasi berbagai tuntutan para *stakeholder* serta bersifat sangat dinamis menyesuaikan dengan lingkungan bisnis nasional dan global. Capaian prestasi mahasiswa yang baik akan meningkatkan daya saing dari PPAk DAFEB UB secara nasional maupun global.	Salah satu tantangan yang dihadapi untuk memenuhi capaian prestasi mahasiswa ini adalah bantuan pendanaan yang disediakan oleh DAFEB UB dan PPAk DAFEB UB tidak sebanding dengan banyaknya mahasiswa DAFEB UB serta semakin banyaknya kompetisi-kompetisi akademik dan non-akademik di level nasional dan internasional.	Untuk memitigasi tantangan dan risiko terkait dengan pendanaan kegiatan mahasiswa, DAFEB UB berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin Kerja sama dengan pihak-pihak eksternal yang sekiranya berpotensi untuk memberikan pendanaan untuk berbagai kegiatan mahasiswa seperti perusahaan swasta, instansi pemerintah, kementerian, dan lain sebagainya. Selain itu, PPAk DAFEB UB ke depannya juga akan Menyusun anggaran dengan porsi lebih besar untuk kegiatan perlombaan dan kompetisi mahasiswa sehingga capaian prestasi mahasiswa ini dapat terwujud dengan maksimal.

7. Rekomendasi untuk Perbaikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada poin di atas, PPAk DAFEB UB dapat mengoptimalkan peluang yang ada untuk melaksanakan tindakan perbaikan PPAk DAFEB UB ke depannya. Terkait dengan perlunya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi ujian *Chartered Accountant* (CA), peluang yang dimiliki oleh PPAk JAFEB UB adalah meningkatnya minat mahasiswa untuk mendaftarkan diri mengikuti ujian sertifikasi profesi. Peningkatan minat ini berdasarkan perubahan pada peluang kerja yang merekomendasikan para lulusan untuk memiliki gelar sertifikasi di bidang tertentu. Sebagai upaya tindak lanjut atau perbaikan, PPAk JAFEB UB menyediakan pilihan mata kuliah CA *Review* I dan II dengan memberikan soal-soal latihan yang relevan dengan ujian sertifikasi tersebut. Tidak hanya itu, adanya program Kuliah 3-in-1 yang mendatangkan dosen praktisi dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk menambah wawasan mereka di dunia praktisi demi mempersiapkan ujian sertifikasi.

Langkah selanjutnya, PPAk DAFEB UB akan melanjutkan proses penyusunan borang *waiver* IAPI untuk meningkatkan peminat program PPAk dengan *updating* RPS dan kajian materi pembelajaran yang berkaitan dengan ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh IAPI. Selain itu, PPAk DAFEB UB melalui DAFEB UB juga berupaya untuk perolehan akreditasi internasional ICAEW dan melaksanakan kerja sama dengan badan profesi internasional CPA Australia. Diharapkan melalui kerja sama ini akan memperkaya capaian pembelajaran lulusan, meningkatkan keilmuan dan penguasaan praktik akuntansi bagi mahasiswa termasuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan magang di berbagai *multinational company* dalam jaringan CPA Australia, hingga memperoleh sertifikasi profesional di bidang akuntansi di tingkat internasional. Selain itu, kerja sama ini juga diharapkan dapat membuka peluang perolehan hibah penelitian dan publikasi bagi dosen PPAk DAFEB UB.

III. PENUTUP

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan pada beberapa poin di atas, maka dapat diketahui bahwa kinerja PPAk di tahun akademik 2021/2022 sudah berjalan efektif. Hal ini dapat diketahui dari hasil audit internal, audit eksternal, keluhan pelanggan yang ditindak lanjuti sebagai upaya peningkatan mutu SMM PPAk DAFEB UB. Selain itu, beberapa indikator kinerja utama, indikator kinerja tambahan, program kerja dan sasaran mutu sudah tercapai dengan baik. Terkait dengan kendala yang terjadi juga sudah diperoleh solusi terkait penyelesaian masalah tersebut. PPAk DAFEB UB menyadari bahwa pencapaian kinerja yang baik ini semata-mata bukan hanya karena peran tim pengelola PPAk DAFEB UB, namun juga dikarenakan adanya kerja sama yang baik antara pihak-pihak lain yang terlibat seperti jajaran pimpinan di universitas, fakultas, dan jurusan, dosen pengajar, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan pengguna termasuk asosiasi profesi. Akhir kata, semoga tinjauan manajemen ini dapat bermanfaat bagi pengembangan SMM PPAk DAFEB UB untuk tahun selanjutnya.

LAMPIRAN

Instrumen AIM Departemen Akuntansi FEB UB dan bukti pendukung lainnya dapat diakses pada tautan berikut: https://s.ub.ac.id/aim2022-buktidukungppak